

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Design penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimen* penelitian eksperimen semu) dengan pre-test dan post-test *with control group design*, yaitu pada kelompok experiment diberi perlakuan sedangkan pada kelompok control tidak diberi perlakuan (Notoatmodjo, 2010). Pada kedua kelompok diawali dengan pre-test dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (post-tes).

Tabel 1. Desain Penelitian

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K-A	O	I	O1-A
K-B	O	-	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

K-A : subyek (siswa kelas VII dan VIII yang merokok)
perlakuan.

K-B : subyek (siswa kelas VII dan VIII yang merokok) kontrol.

O : pengukuran pengetahuan dan motivasi sebelum dilakukan
intervensi dengan menggunakan kuesioner

I : intervensi (pendidikan kesehatan)

- : tidak dilakukan intervensi
- O1(A + B) : pengukuran kembali pengetahuan dan motivasi setelah dilakukan intervensi (kelompok perlakuan dan control).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SLTP PGRI, Kasihan-Bantul yang telah dilakukan “screening” berjumlah 40 siswa yang merokok.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Total sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian).

Sampel ini dipilih berdasarkan siswa kelas VII dan VIII yang terdapat di sekolah SLTP PGRI Kasihan Bantul, yang berjumlah 40 orang. Kelompok intervensi terdiri dari 20 siswa dan kelompok kontrol terdiri dari 20 siswa.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2010).

... adalah siswa yang merokok

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam,2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah siswa yang tidak hadir pada pemberian pendidikan kesehatan tentang motivasi berhenti merokok pre-test, perlakuan, post test di SMP PGRI KASIHAN BANTUL.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SLTP PGRI Kasihan-Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012- Juni 2013.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subyek yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2011).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent) : “pengaruh pendidikan kesehatan tentang rokok”

2. Variabel terikat (dependent) : “pengetahuan dan motivasi untuk

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini :

- a. Pengetahuan siswa tentang rokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang kandungan rokok, bahaya rokok, tipe-tipe perokok, baik dan buruk dari perilaku merokok. Diukur dengan skala ukur *nominal* yaitu benar dan salah.
- b. Motivasi siswa untuk berhenti merokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan siswa untuk berhenti merokok sesuai dengan teori Maslow tentang kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosialisasi, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Diukur dengan skala ukur *nominal* yaitu benar dan salah dan menggunakan model hubungan manusia untuk meningkatkan motivasi berperilaku sehat.
- c. Persepsi siswa tentang rokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana siswa menganggap bahwa rokok sebagai lambang kejantanan, gaul dan keren, rokok dapat membuat perasaan menjadi lebih tenang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner, video dan leaflet. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa tentang rokok dan kuesioner untuk mengukur motivasi siswa tentang keinginan berhenti merokok.

1. Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan siswa tentang merokok di ambil dari penelitian Wati (2010) dengan judul "Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Kelas VIII Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Di SMP Negeri 7 Wonogiri". Kemudian kuisisioner ini di modifikasi oleh peneliti. Jumlah item pertanyaan dalam kuisisioner ini adalah 25 pertanyaan.
2. Video yang digunakan pada penelitian ini tentang bahaya yang ada dalam kandungan rokok yang dapat menyebabkan penyakit-penyakit didalam tubuh manusia.
3. Leaflet yang digunakan pada penelitian ini yang diambil dari Balai Pengobatan Penyakit Paru-paru yang berjudul ayo berhenti merokok yang bermaterikan: Tips untuk menghentikan kebiasaan merokok, Gejala-gejala yang timbul ketika anda memulai berhenti merokok, Keuntungan berhenti merokok.

Tabel 2**Kuesioner pengetahuan siswa SLTP PGRI Kasihan Bantul tentang rokok**

Pengetahuan	Nomor item kuesioner		Total
	Favourable	Unfavourable	
Pengertian rokok	1,2		2
Komponen rokok	3,4,5,7	6	5
Bahaya merokok	9,14,16,17,19,20	8,10,11,12,13,15,	22
Tipe tipe perokok	18,21,22,		3
Jumlah	16	9	22

4. Kuesioner tentang motivasi siswa berhenti merokok disusun sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan teori kebutuhan Maslow yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosialisasi, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini adalah 25 item.

Tabel 3**Kuesioner tentang motivasi siswa berhenti merokok**

Motivasi	Favourable	Unfavourable	Total
1. Kebutuhan fisiologi	1,2,3,4	5	5
2. Kebutuhan rasa aman	6,9,10	7,8	5
3. Kebutuhan sosialisasi	12,13,14	11,15	5
4. Kebutuhan akan penghargaan	16,17,20	18,19	5

5. Kebutuhan aktualisasi diri	21,25	22,23,24	5
Jumlah	15	10	25

F. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi lokasi penelitian
2. Meminta surat keterangan dari prodi keperawatan yang menunjukkan bahwa peneliti adalah mahasiswa UMY yang akan melakukan penelitian.
3. Meminta surat izin dari kepala sekolah SLTP PGRI KASIHAN BANTUL, untuk melakukan penelitian ke lokasi.
4. Membuat format wawancara dan questioner.
5. Membuat kontrak waktu dengan sampel.
6. Melakukan pembagian dan pengisian kuesioner oleh sampel.
7. Mengolah data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas atau kesahihan adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah responden

x = Nilai dari setiap pertanyaan

y = Skor

$N\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor total item (Y)

Diketahuinya validitas suatu instrumen yaitu dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Skor pada setiap item dijumlahkan kemudian dikorelasikan dengan jumlah skor totalnya, hasil dari skor instrumen lembar observasi akan dicocokkan dengan tabel statistik.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SMP Mataram pada bulan april 2013. Nilai r (Koefisien korelasi antara variable X dan Y) dikatakan valid jika r hitung (r pearson) lebih besar atau sama dengan r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0.444, dikarenakan jumlah responden pada uji valid 20 orang. Hasil dari uji valid didapatkan bahwa kuesioner pengetahuan berjumlah 22 pertanyaan dari 25 pertanyaan, sedangkan kuesioner motivasi berjumlah 21 pertanyaan dari 25 pertanyaan.

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-

sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2011). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alfa* dengan rumus :

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan :

- R = Reliabilitas instrument
 K = Banyak butir pertanyaan
 $\sum ab^2$ = Jumlah varian butir
 $G1^2$ = Varian total

Penilaian untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor yang item kuesioner yang valid. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Conbrach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6.

Hasil dari uji realibilitas pada kuesioner pengetahuan didapatkan nilai 0.756, sedangkan pada kuesioner motivasi nilai 0.778. Kuesioner pada penelitian ini reliabel dikarenakan nilai > 0.6 .

H. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi :

1. Editing

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan eksperimen, meneliti kembali kesesuaian dan kebenarannya, apakah ada kesalahan tulis atau kekuranglengkapan data yang diisi oleh responden.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan pengklasifikasian data.

3. Aplikasi data/ pengujian

Data yang telah terkumpul diyakini kelengkapannya dan dilakukan pembersihan data agar seluruh data yang sudah diperoleh bebas dari kesalahan, kemudian dianalisa dengan rumus yang telah ditentukan atau menggunakan bantuan program komputer SPSS.

4. Tabulasi

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Analisa Data

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, peneliti akan mengecek nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu kemudian peneliti mengecek kembali kelengkapan data atau memeriksa kembali isi instrument pengumpulan data, termasuk kelengkapan lembar instrument. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif tentang tingkat pengetahuan dengan rumus :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase (%)

X : Jumlah jawaban yang benar

: Jumlah nilai maksimal

Analisa data pada penelitian ini ada 3 tahap, yaitu :

1. Untuk mengetahui deskripsi tingkat pengetahuan siswa tentang rokok menggunakan histogram
2. Untuk mengetahui deskripsi motivasi siswa siswa tentang keinginan berhenti merokok dengan menggunakan histogram
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan motivasi siswa berhenti merokok (pre test-post test) menggunakan *wilcoxon*, dikarenakan data pada penelitian ini adalah data tidak normal dan data ini berpasangan.

Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, subyek menyetujui pernyataan kesediaan sebagai responden. Peneliti kemudian memberikan penjelasan langsung kepada para responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian ini serta semua data dan informasi yang terdapat dalam kuesioner penelitian hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan dijamin bahwa kerahasiaan identitas responden tidak disebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui